

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis dapat mengemukakan kesimpulan penelitian mengenai pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja mengajar guru SMK AI – Irsyad Haurgeulis Indramayu, antara lain sebagai berikut :

1. Kompetensi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bisnis dan Manajemen di SMK AI – Irsyad Haurgeulis Indramayu yang terdiri atas kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, cenderung tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel kompetensi guru, sebesar empat koma nol nol.
2. Motivasi sangat mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Motivasi yang tinggi maka kualitas pendidikan pun tinggi. Untuk itu sekolah sangat membutuhkan pegawai yang produktif dalam bekerja. Motivasi guru di SMK AI – Irsyad Haurgeulis Indramayu cenderung tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel motivasi guru, sebesar empat koma nol delapan.
3. Kinerja mengajar guru di SMK AI – Irsyad Haurgeulis Indramayu juga sudah cukup baik dan berada pada kategori tinggi dengan ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel kinerja mengajar guru sebesar tiga koma tujuh puluh delapan.
4. Kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru SMK AI – Irsyad Haurgeulis Indramayu. Berdasarkan uji F diperoleh Fhitung

sebesar tiga puluh koma empat ratus sebelas dan Ftabel sebesar empat koma empat ratus empat belas hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru.

5. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru SMK Al – Irsyad Haurgeulis Indramayu. Secara keseluruhan motivasi memperlihatkan dalam kategori tinggi, hal ini diukur dari kegiatan dalam proses belajar mengajar seorang guru sangat dipengaruhi oleh motif atau dorongan dalam melakukan suatu pekerjaan yang didorong karena faktor kebutuhan untuk memperoleh pendapatan sehingga besar kecilnya insentif yang diterima akan mempengaruhi kinerja mengajar guru. Berdasarkan uji F diperoleh Fhitung sebesar empat puluh delapan koma sembilan puluh enam dua dan Ftabel sebesar empat koma empat ratus empat belas hal ini menunjukkan bahwa motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru
6. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja mengajar guru di SMK Al – Irsyad Haurgeulis Indramayu mempunyai daya determinasi sebesar enam puluh dua koma delapan ratus sembilan belas persen, sedangkan untuk variabel motivasi adalah sebesar tujuh puluh tiga koma seratus sembilan belas persen sedangkan sisanya yaitu sebesar tiga puluh tujuh koma seratus delapan belas persen untuk variabel kompetensi sedangkan untuk variabel motivasi sebesar dua puluh enam koma delapan ratus delapan belas persen ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi responden mengenai pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja mengajar guru di SMK Al – Irsyad Haurgeulis Indramayu terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan penulis sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk masa mendatang. Adapun saran-saran tersebut yaitu :

1. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel kinerja mengajar guru, dimensi merencanakan pembelajaran memiliki skor rata-rata terendah. Oleh karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja mengajar guru, dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja mengajar guru dalam merencanakan pembelajaran, meliputi merumuskan tujuan pengajaran, memilih dan mengembangkan, merumuskan kegiatan belajar mengajar dan merencanakan penilaian. Perbaikan merencanakan pembelajaran meliputi
  - a. Perbaikan merumuskan tujuan pengajaran
  - b. Perbaikan memilih dan mengembangkan bahan pengajaran
  - c. Perbaikan merumuskan kegiatan belajar mengajar
  - d. Perbaikan merencanakan penilaian
1. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel kompetensi guru, dimensi kompetensi profesional memiliki skor rata-rata terendah. Oleh karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi profesional guru, terutama berkaitan dengan kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah meliputi:
  - a. Peningkatan kemampuan menulis makalah
  - b. Peningkatan kemampuan dalam menulis/menyusun diktat pelajaran
  - c. Peningkatan kemampuan menulis buku pelajaran

- d. Peningkatan, kemampuan dalam menulis modul
  - e. Peningkatan kemampuan dalam menulis karya ilmiah, dan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah.
3. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel motivasi guru, dimensi kebutuhan untuk berafiliasi memiliki skor rata-rata terendah. Oleh karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi guru, dapat dilakukan dengan meningkatkan kebutuhan untuk berafiliasi, terutama berkaitan dengan kebutuhan akan diikutsertakan meliputi:
- a. Peningkatan untuk melakukan kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan
  - b. Peningkatan untuk membantu orang lain yang berada dalam kesulitan
  - c. Peningkatan untuk berempati pada orang lain.

